

**PEMETAAN PERBUATAN DOSA DAN KARAKTERISTIK
MAKNANYA DALAM AL-QUR'AN (*STUDI TAFSIR TEMATIK*)**

SKRIPSI

**OLEH :
MIRNAWATI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2026

**PEMETAAN PERBUATAN DOSA DAN KARAKTERISTIK
MAKNANYA DALAM AL-QUR'AN (*STUDI TAFSIR TEMATIK*)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
(S.Ag)

Oleh

Mirnawati

220103020199

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirnawati

NIM : 220103020199

Tempat/Tanggal Lahir : Tabalong, 08 Januari 2004

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Tipologi Perbuatan Dosa Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Temati)*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemukakan hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 08 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Mirnawati

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 1168/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mirnawati
NIM : 220103020199
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

TIPOLOGI PERBUATAN DOSA DALAM AL-QUR'AN (STUDI TAFSIR TEMATIK)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 7%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 17 Juni 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rashori, M.Ag.

NIP 197001011998031002

PERSETUJUAN SKRIPSI

TIPOLOGI PERBUATAN DOSA DALAM AL-QUR'AN (*STUDI TAFSIR TEMATIK*)

Disusun dan diajukan oleh:

Mirnawati

NIM. 220103020199

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Tim Penguji

Pembimbing 1



M. Adriani Yulizar S. Ag MA
NIP. 197206151998031008

Pembimbing 2



Syamsuni, S. Pd. I, MA
NIP. 197708082025211018

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



PENGESAHAN SKRIPSI

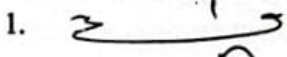
PEMETAAN PERBUATAN DOSA DAN KARAKTERISTIK MAKNANYA DALAM AL-QUR'AN (STUDI TAFSIR TEMATIK)

Mirnawati

NIM. 220103020199

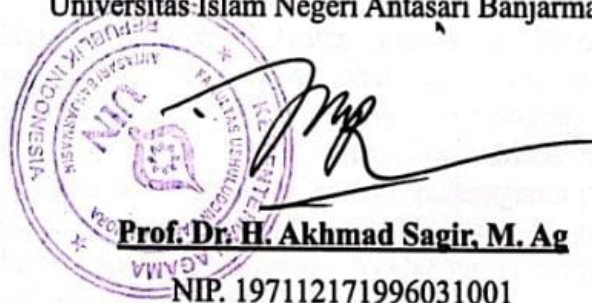
**Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Banjarmasin, 30 Juni 2026**

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Anggota 1)	2. 
3. Drs. Basrian, M. Fil. I (Anggota 2)	3. 
4. Syamsuni, M.A. (Anggota 3)	4. 
5. Sofia Mawaddah al-Insyirah, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**


Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag
NIP. 197112171996031001

ABSTRAK

Mirnawati 220103020199. Pemetaan Perbuatan Dosa dan Karakteristik Maknanya dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik). Pembimbing (I) M. Adriani Yulizar, M.A dan Pembimbing (II) Syamsuni, M.A pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci: *Dosa, Pemetaan Dosa, Tafsir Tematik, Al-Qur'an, Istilah Dosa.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beragamnya istilah yang digunakan Al-Qur'an untuk menyebut perbuatan dosa, yang menunjukkan bahwa konsep dosa dalam Al-Qur'an tidak bersifat tunggal, melainkan memiliki karakteristik dan ruang lingkup makna yang berbeda-beda. Keragaman istilah tersebut mengindikasikan adanya pemetaan perbuatan dosa yang perlu dikaji secara lebih mendalam agar diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dosa dalam perspektif Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi istilah-istilah dosa dalam Al-Qur'an serta menyusun pemetaan perbuatan dosa berdasarkan penafsiran para mufasir.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan tafsir tematik (*maudhu'i*). Data primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat istilah dosa, yaitu *al-dzanb*, *al-itsm*, *al-khaṭī'ah*, *al-fāḥisyah/al-fahshā'*, *al-jurm*, *al-munkar*, *al-fisq*, *al-ma'siyah*, dan *al-hints*. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan menghimpun ayat-ayat yang relevan, menelaah penafsiran para mufasir, kemudian mengklasifikasikan makna dan karakteristik masing-masing istilah untuk memperoleh pemetaan perbuatan dosa dalam Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur'an menggunakan sembilan istilah utama yang bermakna dosa dengan nuansa makna yang berbeda. *Al-dzanb* menunjuk pada dosa yang memiliki konsekuensi dan pertanggungjawaban; *al-fāḥisyah* merujuk pada perbuatan keji yang melampaui batas moral; *al-khaṭī'ah* menunjukkan kesalahan atau penyimpangan; *al-jurm* menggambarkan kejahatan berat yang dilakukan secara sadar; *al-itsm* berkaitan dengan perbuatan yang menghalangi kebaikan; *al-fisq* menunjukkan keluar dari ketaatan kepada Allah; *al-munkar* merupakan perbuatan yang ditolak oleh akal sehat dan fitrah; *al-ma'siyah* bermakna pembangkangan terhadap perintah Allah; dan *al-hints* berkaitan dengan pelanggaran janji atau sumpah. Berdasarkan karakteristik maknanya, perbuatan dosa dalam Al-Qur'an dapat dipahami sebagai pelanggaran yang berdampak pada hubungan manusia dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Dengan demikian, konsep dosa dalam Al-Qur'an memiliki dimensi spiritual, moral, dan sosial yang saling berkaitan.

MOTTO

“Orang yang mulia bukanlah orang yang tidak pernah bersalah, tetapi orang yang menyadari kesalahannya lalu memperbaikinya.”

— Hamka

Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini. Hidup bukan tentang dunia saja maka perbaikilah diri mu untuk menjadi pribadi yang lebih baik walaupun kamu mempunyai segudang dosa dalam hidup

-Penulis

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas limpahan rahmat, kasih sayang, serta hidayah-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis diberikan kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, sosok agung pembawa cahaya petunjuk, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Adapun judul yang penulis angkat adalah: *Pemetaan Perbuatan Dosa dan Karakteristik Maknanya Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)*.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa perjalanan yang ditempuh tidak selalu mudah. Berbagai tantangan, keterbatasan, dan dinamika proses menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Namun atas izin Allah Swt. Serta dukungan do'a, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor terdahulu UIN Antasari Banjarmasin periode 2017-2021 dan 2021-2025, yang selama menjabat

telah memberikan berbagai fasilitas dan motivasi untuk menunjang kebutuhan mahasiswa khususnya bagi penulis.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan ruang dan kesempatan bagi penulis untuk dapat menuntut ilmu di kampus ini.
3. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora periode 2021-2025 dan Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin periode 2025-2029, yang telah menyetujui skripsi ini untuk di munaqasyahkan.
4. Bapak Riza Saputra, M.A dan bapak H. Hanafi, M.A sebagai Ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir periode 2023-2025 yang telah memberikan dukungan penuh kepada seluruh mahasiswa/i di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin.
5. Bapak Bashori, M.Ag dan bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M. Hum, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin periode 2025-2029 yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
6. Bapak M Adriani Yulizar, M.A selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan arahan, nasihat, masukan, bimbingan serta motivasi yang sangat membangun bagi Penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Syamsuni, S. Pd. I, M.A selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah

bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, saran perbaikan, dan dukungan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.

8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama penulis menuntut ilmu di kampus ini.
9. Yang teristimewa, kepada orang tua terkasih penulis, Abah dan Mama, ayahanda Muslih dan Ibunda Masrini yang sudah membesarkan, mendidik, memberikan dukungan, doa, nasihat, serta senantiasa mengingatkan, memberikan seluruh kasih sayang yang tidak terhingga, mengajarkan kesabaran dan kebaikan, menjadi tempat berkeluh kesah, dan siap membantu dalam bentuk apa saja yang diperlukan penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kaka penulis yaitu Agus Masrifin dan istri Fitri Aulia yang sudah menjadi support system kedua, mendoakan, mengalah, mengingatkan dan menjadi tempat berkeluh kesah, dan kedua ponakan terdekat penulis, yaitu Nauren Minha el Mahera dan Muhammad Chairil al Mumtaz yang sudah menemani sejauh ini, menjadi penyemangat yang baik dan selalu mendukung penulis dalam kondisi apa pun.
11. Seluruh keluarga, terkhusus kepada kedua sepupu penulis Nurul suharti dan Sri Suparsih yang selalu berusaha memberikan hal terbaik untuk penulis, mendoakan, memberikan dukungan dan kasih sayang yang tidak terhingga.

12. Teman-teman penulis yang turut serta membantu dan memberikan dukungan bagi penulis baik berupa bantuan akademik maupun dukungan emosional, terkhusus kepada Miffah Khadijah, Mahbubah Hasanah, dan orang spesial yang tidak bisa saya sebutkan, serta seluruh teman-teman seangkatan, teman-teman lokal IAT 22B, dan teman-teman rantauan seperjuangan yang sudah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.
13. Kemudian untuk teman-teman terdekat penulis. Sohip, Dini, yang kehadirannya memberikan warna yang tersendiri dalam perjalanan kebersamaan. Terimakasih atas candaan, dukungan, dan berbagai pengalaman yang telah dilalui bersama, hingga menjadikan kita seperti keluarga di tempat perantauan.
14. Untuk kakak Aulia Rahmi, yang selalu menjadi motivasi, pendukung, penyemangat sekaligus yang selalu membantu Penulis dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
15. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, hingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi dengan baik dan benar. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.
16. Terakhir dan yang paling utama, untuk diri sendiri yang sudah berjuang dan bertahan hingga mencapai garis *finish* dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih sudah selalu mengusahakan yang terbaik untuk diri ini, jatuh bangun, gagal dan bangkit lagi, Meski kerap diliputi kelelahan, keraguan,

Peneliti memilih untuk tetap melangkah, menjaga semangat, dan Menuntaskan tanggung jawab ini hingga akhir. Ikhtiar yang sederhana ini Semoga menjadi pelajaran berharga tentang kesabaran, ketekunan, dan Kepercayaan bahwa setiap proses akan menemukan akhirnya. terima kasih sudah berhasil melewati fase- fase sulit dalam kehidupan, terima kasih sudah bertahan sejauh ini.

Untuk semua dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis, semoga dibalas dengan pahala yang setimpal dari Allah Swt. Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa skripsi ini mungkin belum menjadi sebuah skripsi yang terbaik dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menyambut dengan sangat baik atas semua saran, kritik, komentar, dan masukan yang membangun untuk skripsi ini. Akhirnya, semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi umat serta dapat menjadi amal jariyah di sisi Allah Swt. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.*

Banjarmasin, 17 Juni 2026

Penulis

Mirnawati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	â	Fathah
ِ	î	Kasrah
ُ	û	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـاَ	â	a dengan topi di atas
ـَـيِ	î	i dengan topi di atas
ـَـوِ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak

berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤَيِّدُكُمُ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمِظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ’</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>

طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Definisi Operasional	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG LAFADZ DOSA DALAM AL-QUR'AN	16
A. Pengertian dosa.....	16
B. Sembilan Istilah Dosa dalam al-Qur'an	30
1. <i>Al-dzanbu</i>	31
2. <i>Al-fahisha 'fahsha'</i>	34
3. <i>Al-khati'ah</i>	37
4. <i>Al-jurm</i>	40
5. <i>Al-munkar</i>	44
6. <i>Al-itsm</i>	46
7. <i>Al-fisq</i>	50
8. <i>Al-ma'shiyyah</i>	54
9. <i>Al-hints</i>	57

BAB III PENAHSIRAN AYAT-AYAT TENTANG DOSA DALAM AL-QUR'AN MENURUT PARA MUFASSIR	60
A. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Dosa Dalam Al-Qur'an	60
1. QS. Ali-Imran (3): 11.....	60
2. QS. Ali-Imran (3): 135	67
3. QS. Al-Baqarah (2): 286.....	75
4. QS. Al-Mursalat (77): 46.....	83
5. QS. Ali-Imran (3): 110.....	88
6. QS. Al-Baqarah (2): 219.....	97
7. QS. Al-Kahfi (18): 50.....	107
8. QS. Al-Jin (72): 23	114
9. QS. Al-Waqiah (56): 46.....	119
B. Pengelompokan Tipologi Dosa Dalam Al-Qur'an	124
1. Dosa Terhadap Allah	125
2. Dosa Terhadap Sesama Manusia	126
3. Dosa Terhadap Diri Sendiri	128
4. Dosa Terhadap Alam dan Makhluk Lain.....	129
BAB IV PENUTUP	140
A. Kesimpulan.....	140
B. Saran	141
DAFTAR PUSTAKA.....	142
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	146
LAMPIRAN	148

Daftar Tabel

3.1 <i>Pemetaan Dosa Dalam Al-Qur'an Berdasarkan Objek Pelanggaran dan Dampaknya</i>	134
3. 2 <i>Pemetaan Ayat dan Istilah Dosa Dalam Al-Qur'an Berdasarkan Tipologi..</i>	135